

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* terhadap Kemampuan Membaca Apresiasi Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Padang

Oleh: Ditta Yolanda/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca apresiatif teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan membaca apresiatif teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif *jigsaw* terhadap kemampuan membaca apresiatif teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca apresiatif. *Kedua*, drama. *Ketiga*, pembelajaran kooperatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui data kemampuan membaca apresiatif teks drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Data kemampuan membaca apresiatif teks drama menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, kemampuan membaca apresiatif teks drama tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* tergolong cukup (C). *Kedua*, kemampuan membaca apresiatif teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dalam pembelajaran membaca apresiatif teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pembelajaran membaca apresiatif teks drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan membaca apresiatif tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Perbedaan itu terlihat signifikan berdasarkan uji-t $t_{hitung} > t_{tabel}$.